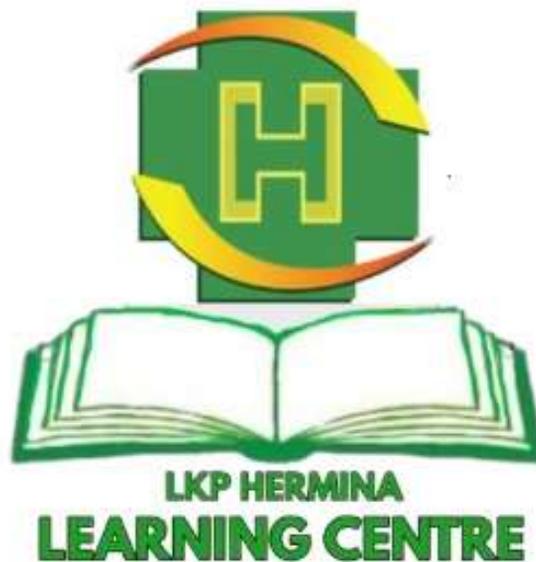


Skenario Pembelajaran Blended Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) Bagi Perawat di Rumah Sakit

**KERANGKA ACUAN  
PELATIHAN ELEKTROKARDIOGRAM (EKG)  
BAGI PERAWAT DI RUMAH SAKIT**



**LKP HERMINA LEARNING CENTRE  
PT. MEDIKALOKA PENDIDIKAN PELATIHAN**

# **KERANGKA ACUAN PELATIHAN ELEKTROKARDIOGRAM (EKG) BAGI PERAWAT DI RUMAH SAKIT**

## **A. LATAR BELAKANG**

Penyakit kardiovaskuler yang sampai saat ini masih merupakan penyebab kematian nomor satu secara global, diproyeksikan tetap menjadi penyebab utama kematian di Indonesia untuk beberapa tahun ke depan. Salah satu pemeriksaan yang dilakukan untuk menunjang penegakkan diagnosa pada pasien dengan masalah kardiovaskuler salah satunya adalah dengan dilakukannya prosedur perekaman bioelektrik jantung dengan menggunakan alat Elektrokardiogram (EKG). Diperlukan kompetensi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan tersebut.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan dan ketrampilan serta daya saing pelayanan kesehatan di rumah sakit khususnya dalam negeri, dibutuhkan tenaga perawat yang handal dan profesional. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya pelatihan-pelatihan yang dapat memfokuskan seorang perawat pada pada keahlian subspesialis. Untuk menunjang pelayanan di bidang kardiovaskuler dibutuhkan diperlukan Pelatihan EKG bagi perawat dalam menambah kualitas layanan terhadap pasien dengan penyakit jantung.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka LKP Hermina Learning Centre PT. MPP akan menyelenggarakan Pelatihan Elektrokardiogram guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan perekaman EKG dan intrepretasi EKG dengan benar

## **B. FILOSOFI PELATIHAN**

Pelatihan ini diselenggarakan berdasarkan :

1. Pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), yakni proses pelatihan diselenggarakan dengan memperhatikan hak peserta selama pelatihan, antara lain :
  - a. Dihargai keberadaannya selama menjadi peserta pelatihan.
  - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya terkait dengan materi pelatihan.
  - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatannya, sejauh berada didalam kontek pelatihan.
  - d. Mendapat 1 paket bahan belajar
  - e. Mendapat pelatihan profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi pelatihan.
  - f. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
  - g. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya terkait dengan materi pelatihan.
2. Berbasis kompetensi (*Competency Based*), Yakni selama proses pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan langkah demi langkah menuju pencapaian kompetensi yang diharapkan diakhir pelatihan.
3. Belajar sambil berbuat (*Learning By Doing*), yang memungkinkan setiap peserta untuk

:

- a. Mendapat kesempatan yang sama untuk belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) dari setiap materi pelatihan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta lebih aktif terlibat, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

## **C. PERAN FUNGSI DAN KOMPETENSI**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai Perawat pemberi pelayanan EKG di rumah sakit

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu memberikan pelayanan EKG di rumah sakit

### **3. Kompetensi**

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompeten dalam :

- a. Melakukan perekaman EKG 12 *lead*
- b. Melakukan interpretasi gambaran EKG

## **D. TUJUAN PELATIHAN**

### **1. Tujuan umum**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memberikan pelayanan EKG sesuai kewenangannya

### **2. Tujuan khusus**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- a. Menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskular
- b. Melakukan perekaman EKG 12 *lead*
- c. Melakukan interpretasi gambaran EKg

## **E. PESERTA, PELATIH, PENYELENGGARA**

### **1. Peserta**

- a. Pendidikan minimal DIII Keperawatan
- b. Sudah bekerja di RS

### **2. Pelatih / Instruktur**

- a. Kriteria Pelatih
  - 1) Pendidikan minimal S1/Ners dengan pengalaman bekerja di bidang EKG minimal 10 tahun dan memiliki STR aktif
  - 2) Menguasai substansiyang akan disampaikan
  - 3) Telah mengikuti pelatihan kediklatan, seperti : TPPK/TOT EKG bagi perawat di rumah sakit
  - 4) Memahami kurikulum pelatihan terutama GBPP materi yang akan disampaikan

- b. Kriteria Instruktur
  - 1) Pendidikan minimal DIII Keperawatan
  - 2) Mempunyai pengalaman bekerja di bidang EKG minimal 10 tahun memiliki STR aktif
  - 3) Menguasai substansi yang akan disampaikan

### 3. Penyelenggara

- a. Institusi penyelenggara adalah LKP Hermina Learning Centre
- b. Waktu/lama penyelenggara pelatihan adalah 5 hari

## F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

### ❖ Waktu : 16 – 22 Mei 2024

- Tanggal 16 - 17 Mei 2024 (Dilaksanakan Online / Daring)
- Tanggal 20 – 22 Mei 2024 (Dilaksanakan Klasikal / Tatap Muka)

### ❖ Tempat : Gedung Hermina Tower Lt. 10 Jln, HBR Motik Blok B-10 Kav.04Kemayoran, Jakarta Pusat 10610

## G. METODE PELATIHAN

Pelaksanaan Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit ini dilakukan dengan metode **BLENDED** yaitu secara **daring** yang **dilaksanakan di** tempat kerja masing- masing baik pelatih/ fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference (zoom meeting)*, dan secara klasikal pada saat *skill station* dan Praktek Lapangan yang bertempat di LKP Hermina Learning Centre

## H. SKENARIO PELATIHAN

Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit dilakanakan dari tanggal 16 – 22 Mei 2024, selama 5 hari

- Hari 1 – 2 : Pembukaan, Pelaksanaan Pre Test dan Pemberian Materi diberikan dengan metode *online*
- Hari 3 – 5 : Pratikum dan Praktek Lapangan dengan methode tatap muka

## I. STRUKTUR PROGRAM

Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit sebanyak 44 JPL, selama 120 hari efektif dengan rincian sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU				KONVERSI BLENDED									
		T	P	PL	JML	T	P			PL		JUMLAH			
						SM	AK	SM	KLS	PM	KLS	SM	AK	PM	KLS
<b>A MATERI DASAR</b>															
1	Kebijakan Standar Pelayanan Teknik Kardiovaskuler	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Etik dan Legal Keperawatan	2	2	0	4	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0
Sub Total		4	2	0	6	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0
<b>B MATERI INTI</b>															
1	Anatomi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskuler	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Perekaman EKG 12 lead	2	8	0	10	2	0	0	8	0	0	2	0	0	8
3	Interpretasi Gambaran EKG	3	16	0	19	3	0	0	16	0	0	3	0	0	16
Sub Total		7	24	0	31	7	0	0	24	0	0	7	0	0	24
<b>C MATERI PENUNJANG</b>															
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0
5	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
Sub Total		2	5	0	7	2	0	3	2	0	0	5	0	0	2
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>31</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>

### Keterangan:

T : Teori ( 1 Jpl @ 45 menit)

P : Penugasan / Praktek ( 1 Jpl @ 45 menit)

PL : Praktek Lapangan (1 Jpl @60 menit)

SM : Sinkronous Maya adalah pembelajaran (penyampaian materi atau mata pelatihan dan penugasan) yang terjadi dalam situasi tatap muka langsung antara fasilitator dan peserta di kelas virtual, dalam waktu bersamaan ditempat yang berbeda (1 Jpl @ 45 menit).

AK : Asinkronous Kolaboratif adalah pembelajaran berupa penugasan yang diberikan secara *on line* dengan penyelesaian penugasan dalam kelas virtual. Selama proses, ada interaksi antara fasilitator dan peserta secara virtual. (1 Jpl @ 45 menit)

PM : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator (1 Jpl @ 60 menit)

KLS : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal / tatap muka

## J. EVALUASI

Evaluasi yang digunakan selama proses belajar

1. Evaluasi Peserta

- a. Evaluasi Pengetahuan :
  - 1) Evaluasi Tahap Awal : Pre-Test
  - 2) Evaluasi pada tahap proses pembelajaran
  - 3) Evaluasi Tahap Akhir : Post-Test
- b. Evaluasi Ketrampilan : penilaian terhadap ketrampilan yang dilakukan melalui simulasi (skill station) dan ujian praktek

2. Evaluasi Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh seorang fasilitator atau narasumber melaksanakan tugasnya dalam arti bahwa fasilitator mampu menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta. Disamping itu dimaksudkan juga untuk mengukur keberhasilan pelatihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran

3. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Evaluasi dilakukan sebagai upaya mengukur tingkat akreditasi institusi penyelenggara pelatihan.

**K. SERTIFIKAT**

Bagi peserta yang telah mengikuti Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit akan memperoleh sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jendral Mutu Tenaga Kesehatan, dengan ketentuan :

1. Kehadiran 100%
2. Nilai hasil post test minimal 70
3. Nilai hasil ujian praktik minimal 70

**L. SUMBER BIAYA**

Pelaksanaan Pelatihan Elektrokardiogram (EKG) bagi Perawat di Rumah Sakit LKP Hermina Learning Centre diselenggarakan dengan sumber pembiayaan dari RS Hermina yang mengirimkan peserta

**M. PENUTUP**

Demikian kerangka acuan ini dibuat dengan tujuan untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pelatihan. Hal-hal yang belum tercantum dalam kerangka acuan ini dapat dibicarakan dengan pihak-pihak yang terkait.

## LAMPIRAN

### SKENARIO PEMBELAJARAN

#### TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi *video converence* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dll).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari pada sesi refleksi

#### **Pembelajaran Untuk Jam Teori. Dilakukan Dengan Skenario Sbb:**

##### **1. Kegiatan Fasilitator**

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pambulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

##### **2. Kegiatan Pengendali Pelatihan**

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan GBPP

**SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap Mata Pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam GBPP, seperti berikut:**

**1. MD 1 : Kebijakan Standar Pelayanan Teknik Kardiovaskuler**

**Penyampaian Materi (Teori) :**

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jp x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

**2. MD 2 : Etik dan Legal Keperawatan**

**Penyampaian Materi (Teori) :**

Jam pembelajaran teori sebanyak 4 Jp x 45 menit (180 menit) dilakukan dengan SM.

**3. MI 1 : Anatomi dan Fisiologi Sistem Kardiovaskular**

**Penyampaian Materi (Teori) :**

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jp x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

**4. MI 2 : Perekaman EKG 12 lead**

**Penyampaian Materi (Teori):**

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jp x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

**Praktek :**

Jam pembelajaran praktek **berupa metode Simulasi dengan Skill Station** sebanyak 360 Jp (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

**5. MI 3 : Interpretasi Gambaran EKG**

**Penyampaian Materi (Teori):**

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jp x 45 menit (135 menit) dilakukan dengan SM.

**Praktek :**

Jam pembelajaran praktek **berupa metode Simulasi dengan Skill Station** sebanyak 16 Jp (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

**6. MP 1 : *Building Learning Commitment* (BLC)**

**Penyampaian Materi (Praktek) :**

Jam pembelajaran sebanyak 3 Jp dilakukan dengan SM dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal).

## **7. MP 2 : Anti Korupsi**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jp x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM

## **8. MP 3 : Rencana Tindak Lanjut**

Penyampaian Materi (Praktek):

Jam pembelajaran sebanyak 2 Jp dilakukan dengan SM dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal).